

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maluku Utara merupakan salah satu Provinsi yang berada di bagian Timur Indonesia yang dikenal dengan negeri seribu pulau. Kota Ternate sebagai bagian dari Maluku Utara merupakan salah satu tempat berkumpulnya anak muda dan mahasiswa dengan jumlah penduduk diusia 20-24 tahun sebanyak 18.418 jiwa (BPS Kota Ternate, 2021). Kota Ternate juga menjadi tempat dimana anak muda berkreaasi dan berkarya dengan menggelar kagiatan berbaw seni oleh beberapa komunitas seni di Kota Ternate untuk mengembangkan dan memperkenalkan seni kepada masyarakat. Masyarakat Maluku Utara khususnya Kota Ternate memiliki apresiasi yang tinggi terhadap budaya dan kesenian, salah satunya seni tari.

Seni tari merupakan salah satu kesenian di Maluku Utara yang paling populer di kalangan masyarakat lokal maupun masyarakat luar. Hal ini dikarenakan seni tari di Maluku Utara juga sering menjadi ritual adat yang sudah dipercaya masyarakat. Selain seni tari, terdapat banyak bidang seni di Kota Ternate yang patut dikembangkan. Kesenian yang saat ini banyak diminati oleh kalangan anak muda di Kota Ternate selain seni tari yaitu seni musik dan seni lukis. Hal ini dibuktikan dengan adanya komunitas seni seperti *Magazine Art Space*, *Sketceda* dan Ternate *Sketch Walker* yang merupakan para peminat seni lukis dan *Music Corner* dan *Tarada Kreatif* yang merupakan peminat seni musik.

Banyak pelaku seni dan komunitas seni di Kota Ternate yang hingga saat ini masih menggunakan ruang terbuka seperti taman atau rumah sendiri sebagai tempat untuk melakukan aktivitas kesenian seperti latihan dan beberapa kegiatan keseharian lainnya. Kegiatan luar ruangan sering terhalangi oleh kendala seperti cuaca yang tidak baik juga kebisingan karena dilakukan di ruang publik. Selain itu mereka juga dibatasi oleh ruang dan fasilitas yang memadai. Mereka tersebar dimana-mana, belum ada wadah yang dapat mengumpulkan para seniman ini untuk berkarya bersama.

Sarana-sarana seperti *Art Space* sangat dibutuhkan untuk dapat mengembangkan kesenian di Maluku Utara. Melalui *Art Space* masyarakat dapat mengetahui perkembangan kesenian di daerah mereka sendiri. Dengan adanya tempat seperti ini diharapkan mampu membangkitkan gairah masyarakat di Maluku Utara untuk mengembangkan seni dan budaya.

Art Space adalah suatu wadah bagi seniman dalam menuangkan karya seni ke masyarakat dan melestarikan karya serta sebagai sarana pendidikan publik. Adanya fleksibilitas ruang dengan pendekatan arsitektur tropis yang selain dapat memfasilitasi karya seni yang beragam juga memberikan pengalaman belajar dan berdiskusi diluar ruangan yang menyenangkan, sehingga pengembangan fleksibilitas ruang pada *Art Space* diharapkan dapat menyesuaikan dengan arsitektur tropis untuk meningkatkan manfaat dan fungsionalitas bangunan itu sendiri.

Dengan adanya *Art Space* diharapkan menjadi salah satu upaya pengembangan seni di Maluku Utara. Menciptakan wadah yang mampu menampung, menyatukan dan mewadahi aktifitas kesenian dan menciptakan tempat yang menyenangkan sebagai salah satu alternatif tempat hiburan yang mendidik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Art Space* sebagai wadah kreatifitas dengan penerapan Arsitektur Tropis?

1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan

A. Tujuan

Untuk menyediakan wadah kreatifitas dengan penerapan pendekatan Arsitektur Tropis.

B. Manfaat Perancangan

Perancangan ini bermaksud agar masyarakat dapat mengetahui perkembangan kesenian di daerah sendiri dan meningkatkan industri kreatif daerah tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan *Art Space* adalah :

- Pembahasan difokuskan pada perancangan *Art Space* pada bidang seni tari, seni lukis dan seni musik.
- Pembahasan dan perancangan hanya berdasarkan pendekatan Arsitektur Tropis.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Menguraikan studi objek perancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta studi komparasi.

BAB III METODE PERANCANGAN

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

BAB IV TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Mennguraikan tentang tinjauan lokasi dan tinjauan khusus objek rancangan.

BAB V ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

Menguraikan tentang tinjauan tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tinjauan rancangan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.